

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran model *problem-based learning* di kelompok eksperimen terlaksana sesuai tahapannya dengan rata-rata aktivitas guru dan aktivitas peserta didik berada pada kategori sangat baik. Pada saat proses pelaksanaan, peserta didik secara penuh terlibat aktif dalam pembelajaran dan guru hanya berperan sebagai fasilitator saja, sehingga dapat dikatakan bahwa model *problem-based learning* dilaksanakan dengan efektif.
2. Model *problem-based learning* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terkait kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V khususnya pada materi siklus air dengan dampak yang tinggi.
3. Kemampuan berpikir kritis peserta didik di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama mengalami peningkatan, dengan aspek indikator yang paling meningkat pada kelompok eksperimen yaitu aspek membangun keterampilan dasar, sedangkan pada kelompok kontrol yaitu aspek memberikan penjelasan lebih lanjut. Selanjutnya, peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik juga dapat diketahui berdasarkan hasil *pre-test* ke *post-test* yang menunjukkan bahwa kedua kelompok sama-sama mengalami peningkatan. Namun, peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik di kelompok eksperimen dengan pembelajaran model *problem-based learning* lebih besar dibandingkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, terdapat saran dan rekomendasi yang penulis sampaikan, di antaranya.

Rendra Gunawan, 2025

PENGARUH MODEL PROBLEM-BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS V PADA MATERI SIKLUS AIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat lebih aktif dalam setiap pembelajaran dan mampu menerapkan kemampuan berpikir kritisnya pada kehidupan sehari-hari, serta lebih teliti dan tidak mudah percaya dalam menerima informasi yang didapat.

2. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan model pembelajaran yang bisa mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, dan mampu menguasai tahapan-tahapan yang ada pada model pembelajaran yang dipilih supaya pembelajaran dapat lebih optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian ini, setelah proses studi literatur dengan sumber yang beragam dan komprehensif, pada aspek pertama indikator kemampuan berpikir kritis telah dilakukan perbaikan (nomenklatur), yang sebelumnya memberikan penjelasan sederhana, menjadi memberikan penjelasan mendasar. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya harus lebih teliti dan berhati-hati dalam memilih sumber referensi.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian, indikator kemampuan berpikir kritis yang paling meningkat melalui pembelajaran model *problem-based learning* yaitu aspek membangun keterampilan dasar. Dengan demikian, peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam terkait faktor pendukung keberhasilan peningkatan aspek tersebut.